

REINTERPRETASI HADIS-HADIS *AFDAL AL-A'MAL*

(APLIKASI TEORI FUNGSI INTERPRETASI JORGE

J.E. GRACIA)



SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Disusun oleh:

IKA HUSNUL KHOTIMAH

NIM. 09532016

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ika Husnul Khotimah
NIM : 09532016
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan : Tafsir dan Hadis

Alamat Rumah : Ds. Seprahu, Pomahan, Pulung, Ponorogo Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Jl. Parangtritis, KM 3,5. PP Aji Mahasiswa Al-Muhsin- Krapyak.
Telp/Hp : 085 643 127 631
Judul : REINTERPRETASI HADIS-HADIS *AFDAL AL-A'MAL* (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E. Gracia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Saya yang menyatakan,



(Ika Husnul Khotimah)

NIM. 09532016



Dosen Dr. Phil. Sahiron, MA

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Ika Husnul Khotimah

Lamp. : 4 eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ika Husnul Khotimah
NIM : 09532016
Jurusan : Tafsir Hadits
Semester : VIII
Judul Skripsi : REINTERPRETASI HADIS-HADIS *AFDAL AL-A'MAL*
(Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E. Gracia)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013
Pembimbing

Dr. Phil. Sahiron, MA

NIP. 19680605 199403 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ika Husnul Khotimah

NIM : 09532016

Judul : REINTERPRETASI HADIS-HADIS *AFDAL AL-A'MAL*
(Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E. Gracia)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Jurusan/Program Studi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Ilmu Theologi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Juni 2013
Pembimbing

Dr. Phil. Sahiron, M.A.

NIP. 19680605 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1312/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : REINTERPRETASI HADIS-HADIS *AFDAL AL-A'MAL* (Aplikasi Teori Fungsi Interpretasi Jorge J.E. Gracia)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ika Husnul Khotimah
NIM : 09532016
Telah dimunaqosyahkan pada : 20 Juni 201
Dengan nilai : 96 (A)

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Ketua Sidang/ Pembimbing/ Penguji I

Dr. Phil. Sahiron, M.A.
NIP. 19680605 199403 1 003

Sekretaris/ Penguji II

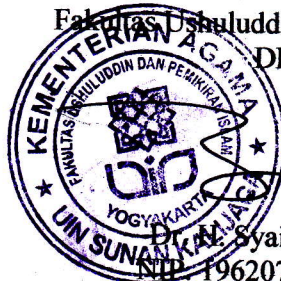
Dr. H.M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji III

Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 005

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. H. Syaifan Nur, M.A.
NIP. 19620718 198803 005

MOTTO

تعلم فليس المرء يولد عالما # وليس اخو علم كمن هو جاهل

وان كبير القوم لا علم عنده # صغير اذا التفت عليه المحامل

Belajarlah karena manusia dilahirkan tidaklah dalam keadaan pandai.

Dan orang yang berilmu tidaklah sama dengan orang yang bodoh.

Pembesar suatu kaum yang tidak berilmu akan menjadi kecil berada di

suatu majelis

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

*Bapak & Mamak, yang selalu menjadi inspirasiku
Serta sobat-sobatku tercinta yang telah menemaniku di setiap suka dan
duka,*

Almamamterku yang selalu jaya :

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Ta'	t	te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḍ	ze (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dāḍ	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mīm	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	...'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	Yā'	y	ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Tā' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة Ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni' matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

— (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

— (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

— (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah+alif ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّة ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيد ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فُرُوض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah+yā' mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah+wau mati, ditulis au

قَوْل ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَأَنْتُمْ ditulis *a'antum*

أَعِدَّتْ ditulis *u'iddat*

لَنْ شَكَرْتُمْ ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
--------	---------	------------------

القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
-------	---------	-----------------

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
--------	---------	-----------------

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا وَرَسُولِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلِّمْ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَا بَعْدُ؛

Berkat rahmat dan pertolongan Allah swt. peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul:

Meskipun demikian, semaksimal usaha manusia tentunya tidak akan lepas dari kekurangan dan kelemahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. Oleh karenanya, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak senantiasa peneliti harapkan.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
3. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. dan Afdawaiza, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis

4. Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A. selaku pembimbing akademik yang selalu mendengarkan keluh-kesah penulis.
5. Dr. Phil. Sahiron, MA selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran memperbaiki berbagai kesalahan dan kealpaan,serta ide-ide cemerlang beliau yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di bangku perkuliahan dengan beasiswa, serta seluruh pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang telah membina dan mengawasi penulis selama ini.
7. Bapak dan Mamak yang telah memberikan seluruh hidupnya untuk Penulis.
8. Kakakku, Muhammad Idham Cholid. Maaf penulis sering merepotkanmu.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Huda Mayak. Terima kasih telah mengajarkan penulis ilmu-ilmu yang insya Allah barakah.
10. Bapak KH. Muhadi Zainuddin, Lc., M. Ag. dan Ibu Umamah Dimiyati serta seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, Yogyakarta.
11. Keluarga NINERS (Yuyun, Faizah, Nikmah, Atul, Nunung, Mony, Faick, Lala, Lek Nis, Yaya, Azmil, Mila, Izzah, Mbak Iin, Lila, Kusminah, Yafik, Aswar, David, Azzam, Iyash, Amy, Ipin, Lubab, Said, Asep, Faza, Mughzi, Trisna, Alul, Anis, Atho', Zuhdi, Hasyim, Rizky, Ali, Huleim, Adib, Tantan,

Azhar, Ihya', Najib, Aji, Sukri, Munir Snape, Syauqi, Didik, Khalil, Ucup, ,
Maghfur). Terimakasih atas kebersamaannya dan persaudaraannya.

12. Teman-teman mahasantri CSS MORA, khususnya CSS MORA UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya bersama penulis.
13. Teman sekamarku (Faizah dan Nikmah). Maaf ya kalau sering membuat kalian tidak nyaman.
14. Keluarga besar kompleks Khairunnisa'. Terimakasih atas motivasi kalian semua. Maaf selama ini penulis sering membuat keributan di kompleks.
15. Semua pihak yang tanpa disadari telah membantu penulis kuliah, terutama supir kobutri jalur 16. *Jazākumullāh aḥsan al-jazā'*. Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat. *Amin*.

Yogyakarta, 10 Juni 2013

Penulis

Ika Husnul Khotimah

NIM. 09532016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II. TEORI INTERPRETASI JORGE J.E. GRACIA DAN SIGNIFIKANSINYA DALAM KAJIAN HADIS

A. Sketsa Biografi-Akademis George J.E. Gracia	14
B. Teori-Teori Pokok Interpretasi George J.E. Gracia	
1. Hakikat Interpretasi	17
2. Fungsi Interpretasi.....	20
C. Signifikansi Teori Interpretasi Gracia dalam Kajian Hadis.....	27

BAB III. HADIS- HADIS *AFDAL AL-A'MAL*

A. Variasi Hadis.....	36
B. Asbāb al-Wurūd	39
C. Kualitas Hadis menurut Ulama.....	42
D. Penafsiran Ulama Hadis.....	48

BAB IV. REINTERPRETASI HADIS *AFDAL AL-A'MAL* (APLIKASI TEORI FUNGSI INTERPRETASI JORGE J.E. GRACIA)

A. Makna Historis Hadis	
1. Analisis Linguistik	56
2. Analisa Konteks Sejarah	66
B. Pengembangan Makna Hadis dalam Konteks Kekinian	75
C. Makna Implikatif Hadis ditinjau dari perspektif Psikologi.....	87

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
CURRICULUM VITAE	104



ABSTRAK

Pada masa Rasulullah banyak sahabat menghadap beliau untuk belajar tentang agama Islam. Salah satu caranya adalah dengan berdialog. Para sahabat mengajukan pertanyaan kemudian Rasulullah menjawabnya, namun jawaban yang diberikan Rasulullah berbeda-beda baik kepada penanya yang sama maupun berbeda. Misalnya, ketika Abū Zarr bertanya tentang amal yang paling utama, kemudian Rasulullah menjawab iman kepada Allah dan Rasul-Nya, jihad dan haji mabrur, sedangkan jawaban kepada Abdullah bin Mas'ūd adalah shalat pada waktunya, berbakti kepada orang tua dan jihad. Lalu, apa sebenarnya yang dimaksud Rasulullah dengan amal yang paling utama ?. Dengan demikian, sangat penting untuk mencari benang merah dari hadis-hadis *afḍal al-a'māl* tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Metode yang disajikan adalah metode yang bersifat deskriptif-analitis, dengan menggunakan pendekatan teori fungsi interpretasi Jorge J.E. Gracia. Di dalamnya dideskripsikan bagaimana Gracia menjelaskan fungsi interpretasi Juga untuk menjelaskan bagaimana penilaian dan pensyarahan para ulama hadis terhadap hadis-hadis tersebut. Sedangkan analisis digunakan untuk mengaplikasikan ketiga fungsi interpretasi terhadap hadis-hadis *afḍal al-a'māl*.

Dengan menggunakan metode dan pendekatan di atas terdapat tiga kesimpulan mengenai reinterpretasi hadis-hadis *afḍal al-a'māl*. *Pertama*, Berdasarkan fungsi historis, perbedaan jawaban Rasulullah tentang *afḍal al-a'māl* karena memperhatikan keadaan individu para sahabat sehingga mereka mampu untuk mengerjakan perintah tersebut serta mempertimbangkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat itu. Jadi, amal yang utama adalah amal yang dibutuhkan baik secara individu maupun sosial dan amal tersebut mampu menjadi *problem solving* saat itu. *Kedua*, fungsi pengembangan makna, bahwa amal-amal yang telah disebutkan Rasulullah dalam hadis-hadis *afḍal al-a'māl* bisa menjadi *problem solving* di masa kontemporer dengan mengembangkan makna. Misalnya, jihad. Jihad masa kontemporer merupakan kelanjutan dari jihad masa lalu. Jihad mengarah pada kegigihan kita dalam melakukan *amar ma'rūf nahi munkar* sesuai dengan kadar kemampuan masing-masing. Misalnya, dalam bidang politik dengan menentang pemerintah yang melakukan penindasan kepada rakyat melalui kolusi, korupsi, perampasan hak-hak, dan lainnya. *Ketiga*, berdasarkan fungsi makna implikatif, pembelajaran Rasulullah sangat memperhatikan psikologi para sahabat sehingga Rasulullah mampu memberikan penguat positif dan negatif, ini akan memudahkan terealisasinya tujuan pembelajaran, sehingga memungkinkan perilaku tersebut terulang kembali. Rasulullah juga ingin membentuk kepribadian para sahabat yang peka dengan keadaan masyarakat sekitar yang dalam psikologi humanistik disebut *resonansi* yaitu akan timbul reaksi yang sama dari orang lain maka akan terbentuk *simbiosis mutualisme* (hubungan yang saling menguntungkan).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt. menciptakan manusia untuk mengabdikan kepada-Nya dengan pengabdian yang sempurna dan berkualitas dalam situasi dan kondisi apapun dan bagaimanapun. Pengabdian kepada Allah berupa ketaatan atau ibadah tidak terlepas dari suatu wujud kegiatan atau perbuatan manusia. Seperti dalam surat al-*Zāriyāt*: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Selain ayat di atas, nabi Daud pernah berdoa memohon agar bisa mengerjakan amalan yang dicintai oleh Allah. Allah juga mendatangi Rasulullah dalam mimpinya yaitu dengan memerintahkan untuk membaca doa tersebut.¹ Adapun redaksi doa Rasulullah tersebut adalah :

¹ Abū al-Faraj Abdu al-Rahman bin Syihāb al-Dīn al-Baghdādī, *Jāmi' al-'Ulūm wa al-Hukm fi Syarhi Khamsīn Hadīsan min Jawāmi' al-Kalim*, juz XL, hlm. 14, dalam CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, Global Islamic Software, 1991-1997.

اللهم إني أسألك حبك وحب من يحبك، وحب العمل الذي يبلغني حبك، اللهم اجعل حبك أحب إلي من نفسي وأهلي ومن الماء البارد

Artinya: “Ya Allah aku (Muhammad) memohon cinta-Mu dan mencintai orang yang mencintaiMu, dan cinta mengerjakan amal yang bisa menampaiaku kepada cintaMu, Ya Allah jadikanlah cintaMu lebih aku cintai daripada diriku dan keluargaku dan melebihi dinginnya air.”

Doa tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya manusia selalu ingin berbuat yang lebih baik (utama) dan bagi setiap muslim tidak cukup dengan nilai baik saja tapi sangat berharap mampu melakukan suatu amal yang dicintai Allah.² Untuk mendapatkan kecintaan Allah, seorang hamba harus beriman dan beramal baik.

Sebagai *mukallaf* mewujudkan keislamannya dalam amal perbuatan, baik itu adalah suatu hal yang wajib. Pembebanan syariat (*taklif*) baik berbentuk perintah maupun larangan merupakan lantaran (*wasilah*) untuk mendekatkan diri kepada Allah. Seperti yang dijelaskan dalam surat al-Māidah: 35 berikut ini :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.”

² Nur Huda Noor, “Amal dalam Perspektif Hadis Rasulullah saw” dalam *Al-Risalah*, XII, No.1, Mei 2012, hlm. 33.

Ayat *وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ* ditafsirkan dengan melaksanakan amalan yang baik sebagai lantaran mendekatkan diri kepada Allah serta mendapatkan keridhoan dan kecintaan-Nya.

Beramal tidak sekedar asal beraktivitas tetap harus memiliki dasar yang benar agar hasil yang diperoleh hasil yang memuaskan dan bernilai tinggi disisi Allah. Untuk mencapai hal tersebut, umat Islam al-Qur'an dan Sunnah.

Sunnah atau hadis menjadi salah satu sumber ajaran Islam yang menduduki posisi yang sangat signifikan baik secara struktural maupun fungsional. Secara struktural menduduki posisi kedua setelah al-Qur'an kemudian jika dilihat secara fungsional maka ia berfungsi sebagai *bayān* (penjelasan) terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang bersifat *'am* (umum), *mujmal* (global), dan *mutlaq*. Rasulullah saw. sebagai penyampai ajaran al-Qur'an diberi otoritas untuk menjelaskan lebih lanjut apa yang telah diwahyukan kepadanya melalui hadis-hadis baik berupa ucapan, perbuatan, ketetapan, dan sifat-sifat beliau. Oleh sebab itu, tidak sedikit para sahabat yang mendatangi Rasulullah untuk belajar langsung.

Salah satu model pembelajaran Rasulullah adalah dengan berdialog yaitu Rasulullah memberikan jawaban atas pertanyaan para sahabat. Yang unik adalah Rasulullah memberikan jawaban yang berbeda, padahal pertanyaan yang diajukan sama. Semangat para sahabat untuk mencapai keridhoan Allah, mendorong mereka untuk menanyakan tentang amalan yang paling utama. Para sahabat tersebut antara lain Abū Mūsā al-Asy'ārī, Abū Zarr al-Ghifārī, dan Abdullāh bin

Mas'ūd dan oleh para kolektor hadis dibuku pada masa kodifikasi yang kemudian penulis sebut dengan hadis-hadis *afḍal al-a'māl*.

Mayoritas pengkaji hanya menyebutkan bahwa perbedaan jawaban Rasulullah karena beliau memperhatikan keadaan penanyanya, tanpa menjelaskan keadaan tersebut seperti apa. Penulis ingin menemuka benang merah dari perbedaan jawaban Rasulullah tersebut untuk mengetahui apa yang dimaksud Rasulullah dengan amalan yang paling utama dan bagaimana makna tersebut bisa relevan di masa sekarang.

Maka dari itu, penulis menggunakan pendekatan hermeneutika karena hermeneutika merupakan sebuah ilmu yang bisa menjembatani masa lalu dengan masa sekarang dimana kondisi-kondisi baik sosio-kulturnya sangat berbeda dan bahkan saat ini umat Islam menjadi umat terbesar di dunia, artinya umat Islam tidak hanya berada di semenanjung Arab sebagaimana saat hadis-hadis tersebut muncul.

Dalam mensyarahi hadis yang muncul pada masa lalu merupakan problem fundamental yakni karena penafsir tidak memiliki akses langsung terhadap makna yang dikandung teks tersebut atau sulitnya menemukan kembali makna historis, sehingga sukar menemukan hakikat dan fungsi interpretasi. Penafsir hanya dapat mengakes entitas yang digunakan oleh pengarang teks dalam menyampaikan pesan atau makna tertentu.³

Pensyarah hadis dengan menggunakan pendekatan hermeneutika juga akan membuktikan bahwa perkembangan global dunia *science* dan *knowledge*

³ Yunita, "Reinterpretasi *Lailatul Qadar* (Analisis Aplikatif Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)", Skripsi Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012, hlm. 5

semakin tidak ada sekat-sekat antara keilmuan satu dengan yang lainnya. Dengan pendekatan hermeneutika diharapkan pesan dari hadis-hadis tersebut bisa diakselerasikan dengan perkembangan modern di era ini.⁴

Salah satunya Jorge J.E. Gracia, filosof kelahiran Kuba ini mencetuskan teori *the development of textual interpretation* atau teori pengembangan penafsiran tekstual. Penulis memilih teori fungsi interpretasi karena dengan teori ini sebuah penyarahan akan memiliki tiga fungsi *historical function* (fungsi historis), *meaning function* (fungsi pengembangan makna) dan *implicative function* (fungsi implikatif). Dan fungsi tersebut bersifat umum serta dapat diaplikasikan pada semua jenis teks tidak hanya hadis.

Hadis-hadis tersebut akan disyarahi ulang sehingga memiliki ketiga fungsi tersebut. Berbeda dengan penyarah lain yang hanya memasuki wilayah fungsi historis dan pengembangan makna, Gracia menambahkan satu tahap lagi yaitu bagaimana penafsir mengetahui implikasi-implikasi dari makna tersebut atau yang disebutnya dengan istilah *implicative function*.

Disisi lain, ketiga fungsi ini menjadikan suatu penafsiran lebih sistematis. Artinya, setelah mengetahui bagaimana teks tersebut dipahami di masa lalu, makna teks tersebut dibawa ke masa kontemporer dengan mengembangkan makna tersebut dan kemudian penafsir mencoba menemukan makna implikatif dengan mengkonfirmasi makna historis dengan ilmu lain.

Dengan menjelaskan ketiga fungsi tersebut, penulis berharap mampu memberikan pemahaman yang komprehensif baik pada saat hadis tersebut

⁴ Umi Aflaha, "Hermeneutika Hadis Muhammad al-Ghazali" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Hermeneutika al-Qur'an & Hadis* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2010), hlm. 355.

muncul maupun bagaimana pemahaman tersebut diaplikasikan pada masa sekarang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hadis-hadis *afḍal al-a'māl* dianalisis dengan fungsi historis yang ditawarkan oleh Jorge J.E. Gracia ?
2. Bagaimana pengembangan pemaknaan hadis-hadis *afḍal al-a'māl* ?
3. Bagaimana implikasi dari pemaknaan hadis-hadis *afḍal al-a'māl* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pemaknaan hadis-hadis *afḍal al-a'māl* saat hadis tersebut muncul.
2. Untuk mengetahui pengembangan pemaknaan hadis-hadis tersebut di masa sekarang sehingga makna dari hadis tersebut bisa dimengerti oleh audiens kontemporer.
3. Untuk mengetahui makna implikatif dari hadis-hadis tersebut.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain :

1. Memberikan teks penafsiran yang komprehensif dengan mempertimbangkan penafsiran teks tersebut pada masa lalu dan masa sekarang

2. Menambah khazanah kajian hadis yang selama ini masih kurang dibanding kajian al-Qur'an
3. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa Karya Ilmiah yang mengkaji hermeneutika Jorge. J.E. Gracia yang nantinya akan digunakan untuk mempertajam analisa dan telaah pustaka penulis.

Karya-karya tersebut antara lain adalah *pertama, Reinterpretasi Lailatul Qadar (Analisis Aplikatif Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia*⁵ karya Yunita. Melalui skripsi ini, ia berusaha menafsirkan ulang ayat terkait hakikat dan waktu *lailatul qadar* dengan menggunakan menggunakan teori perkembangan interpretasi textual Gracia yang meliputi fungsi historis, fungsi pengembangan makna dan fungsi implikatif. Berbeda dengan skripsi Yunita, penulis akan mengaplikasikan teori hermeneutika Gracia dalam hadis.

Kedua, Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan relevansinya pada pemahaman Hadis karya Nadia. Thesis ini menjelaskan mengenai teori interpretasi Gracia kemudian diaplikasi pada hadis tentang perbudakan sehingga bisa diketahui kontribusi teori Hermeneutika Gracia dalam pemahaman hadis.

⁵ Yunita, "Reinterpretasi *Lailatul Qadar* (Analisis Aplikatif Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)", Skripsi Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

*Ketiga, Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Kemungkinannya dalam Pengembangan Studi dan Penafsirannya*⁶. Dalam artikel ini, Sahiron Syamsuddin menjelaskan secara terperinci mengenai teori-teori Gracia serta menjelaskan bagaimana teori tersebut memungkinkan untuk diaplikasikan dalam ‘*Ulūm al-Qur’an*’.

Sebuah terjemahan dari salah satu karya Gracia yang berjudul *interpretation* yang diterjemahkan oleh Sahiron Syamsuddin.⁷ Terjemahan tulisan ini memaparkan teori interpretasi Gracia yang dibagi menjadi dua sub besar yaitu hakekat dan status ontologis interpretasi.

Sedangkan mengenai hadis, ada beberapa karya sebagai berikut:

Pertama, Aḥaba al-a’ṁāl ila Allah karya Asma’ binti Rasyīd al-Rawaisyad. Dalam karya ini⁸ kitab ini menjelaskan mengenai 14 amalan yang disukai Allah.

Kedua, Amal dalam Perspektif Hadis Rasulullah saw. karya Nur Huda Noor.⁹ Artikel ini menjelaskan mengenai hakikat amal, amal yang dicintai Allah dan Amalan yang dibenci Allah.

Ketiga, Afdāl al-A’ṁāl Huwa al-Tauhīd yang merupakan salah satu bab dalam kitab *Syarah Kitāb al-Tauhīd* karya Abdullāh bin Muhammad al-

⁶ Sahiron Syamsuddin, “Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan kemungkinannya dalam pengembangan Studi dan penafsirannya” dalam Syafa’atun Almirzanah & Sahiron Syamsuddin (ed.), *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur’an dan Hadis : Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011).

⁷ Syafa’atun Almirzanah & Sahiron Syamsuddin (ed.), *Pemikiran Hermeneutika dalam Tradisi Barat: Reader* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011).

⁸ Asmā’ binti Rasyīd al-Rawaisyad, *Aḥaba al-a’ṁāl ila Allah* (t.tp: Dār al-Waṭr li al-Nasyr, t.th).

⁹ Nur Huda Noor, “Amal dalam Perspektif Hadis Rasulullah saw” dalam *Al-Risalah*, XII, No.1, Mei 2012.

Ghanīmān. Bab ini, Ia menjelaskan bahwa bertauhid itu hukumnya wajib, tidak ada perintah yang lebih utama lainnya. Ia menguatkan pendapatnya dengan mengutip sabda Rasulullah bahwa dia dan seluruh Nabi diperintahkan untuk bertauhid.

Keempat, Afḍal al-A'māl 'Inda Allāh dalam kitab *Fatawā al-Lajnah al-Dāimah* yang diedit oleh Ahmad bin Abdul al-Razāq al-Dausyī. Dalam kitab tersebut dijelaskan amalan yang utama antara lain izin kepada kedua orang tua sebelum berjihad. Jika orang tua mengizinkan maka mereka pergi berjihad, namun jika tidak diizinkan maka berbakti kepada keduanya sudah seperti berjihad.

Kelima, Penelitian terhadap Hadis Amal-Amal yang Paling Utama dalam Sunan al-Tirmidzi karya Suyanto.¹⁰ Sebagaimana judulnya, bahwa hadis *afḍal al-A'māl* yang dikaji dalam skripsi ini diambil dari kitab *Sunan al-Tirmidzi*. Berbeda dengan penulis yang menggunakan kitan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* sebagai acuan hadis.

Keenam, Amal yang Dibenci dan yang Dicintai Allah: Panduan untuk Muslimah diterjemahkan oleh Nabhani Idris.¹¹ Buku ini menjelaskan amal wanita yang dibenci dan dicintai oleh Allah. amal yang dibenci antara lain: wanita yang berkata menyakitkan, sombong, hanya mengutamakan dunia. Sedangkan amal yang dicintai antara lain iman kepada Allah, silaturahmi, jihad, berbakti kepada orang tua dan lain sebagainya.

Ketujuh, Hadis-Hadis Afḍal al-A'māl: Kritik Sanad dan Matan karya Abdul Bari Nasruddin. Dalam kajian ini ia melakukan kritik sanad sangat detail

¹⁰ Suyanto, "Penelitian Hadis Amal-Amal yang Paling Utama dalam *Sunan Al- Tirmizi*", Skripsi Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1999.

¹¹ Majdi Fathi Sayyid, "Amal yang Dibenci dan yang Dicintai Allah: Panduan untuk Muslimah", terj. Nabhani Idris (Jakarta: Gema Insani, 2005)

dan secara tidak langsung ia menyimpulkan bahwa sanad dalam hadis-hadis tersebut bersambung (*muttasil*). Sedangkan dalam kritik matan, ia membandingkan dengan al-Qur'an, hadis, dan sejarah.

Kedelapan, Bayān Kauni al-Imān bi Allāh Ta'āla Afḍal al-A'māl karya Khālid bin Su'ūd al-Balaihāh. Dalam kajian ini, ia mensyarahi hadis-hadis amal yang paling utama adalah iman kepada Allah. Ia menambahkan bahwa iman kepada Allah merupakan standar diterima ibadah yang lainnya karena perintah yang pertama dibebankan kepada manusia adalah beriman kepada tuhan.

Kesembilan, al-Jihād afḍal A'māl al-Islām karya Muhammad Sa'ad Abdu al-Dāim. Dalam artikel ini menyebutkan beberapa hadis yang menunjukkan keutamaan berjihad dan dikuatkan dengan beberapa pendapat ulama' hadis.

Kesepuluh, Syarah Hadīṣ ayyu al-'Amal Aḥabba ila Allāh karya al-Saḥīm 'Abdu al-Rahman bin Abdillāh. kajian ini menguatkan dengan hadis-hadis setema bahwa shalat pada waktunya merupakan amal yang paling utama. Pengarang juga menambahkan bahwa perbedaan jawaban Rasulullah disebabkan karena perbedaan kondisi personal penanya, perbedaan pertanyaannya, dan perbedaan kondisi saat pertanyaan tersebut diajukan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika Jorge J.E. Gracia, yang terfokuskan pada hadis-hadis *afḍal al-a'māl* dalam penelitian ini,

penulis menjelaskan bagaimana teori interpretasi yang penulis khususkan pada tiga fungsi interpretasi Gracia diaplikasikan untuk mensyarahi hadis-hadis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan penelitian pustaka dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan catatan peristiwa telah lalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya menumental dari orang lain.¹² Karena yang menjadi objek penelitian adalah hadis-hadis *afḍal al-a'māl*, maka penulis merujuk kepada sumber-sumber yang sekiranya mampu mendeskripsikan secara komprehensif terhadap objek tersebut.

Sumber primer yang digunakan adalah penelitian-penelitian serta syarah-syarah hadis-hadis *afḍal al-a'māl* antara lain *Fathu al-Bārī*, *Syarah Riyaḍ al-Ṣāliḥīn*, *Syarah Ṣaḥīḥ Muslim* serta tulisan lainnya seperti kitab *Aḥaba al-A'māl ila Allah* karya Asmā' binti Rāsyīd al-Rawaisyad.

3. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif -analitis yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, baik dari sumber primer maupun sekunder yang kemudian dideskripsikan secara komprehensif.

Metode deskriptif digunakan dalam rangka memperoleh suatu keterangan, proposisi, konsepsi-konsepsi dan hakekat yang sifatnya mendasar atau

¹² Kaelan, *Metode Penelitian Agama: Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: Paradigma, 2010), hlm. 113.

menguraikan secara teratur gambaran mengenai biografi Gracia dan teori Interpretasi Gracia.

Sedangkan metode analitis digunakan dalam aplikasi teori interpretasi Gracia ke dalam hadis, sehingga dapat ditemukan makna historis, makna pengembangan serta makna implikasi dari hadis –hadis tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat melakukan pembahasan secara runtut, maka rasionalisasi dan sistematika pembahasan yang hendak dilakukan adalah :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Setelah memaparkan problem akademik pada bab I, penulis akan menjelaskan teori-teori pokok interpretasi Jorge J.E. Gracia yang terbagi menjadi dua pembahasan yaitu hakikat interpretasi dan fungsi interpretasi. Hasil pemahaman pada bab II ini akan penulis gunakan sebagai pendekatan dalam mensyarahi hadis- hadis *afḍal al-a'māl* pada bab IV.

Membahas hal-hal terkait tentang hadis yang akan penulis jadikan sebagai objek kajian penulis rasa sangat penting. Maka pada bab III, penulis akan membahas mengenai variasi hadis karena hadis mengenai *afḍal al-a'māl* itu sangat banyak. Selain variasi hadis perlu menjelaskan tentang kualitas hadis

tersebut karena sebelum melakukan penelitian pengkaji harus memastikan objek yang akan dikaji itu valid. Setelah itu, perlu dicari sebab munculnya hadis (*asbāb al-wurūd*) dan bagaimana penafsiran ulama mengenai hadis-hadis tersebut. Ini sebagai acuan untuk analisis fungsi penafsiran pada bab IV.

Setelah mengetahui teori interpretasi Gracia serta hal-hal terkait hadis yang dijadikan objek kajian, maka pada bab IV, penulis akan mencoba untuk mensyarahi hadis tersebut menggunakan teori interpretasi Gracia sehingga teks pensyarah hadis tersebut memiliki tiga fungsi yaitu fungsi historis (*historical function*), fungsi pengembangan makna (*meaning function*), dan fungsi implikatif (*implicative function*).

Setelah penelitian tersebut selesai, maka pada Bab V perlu mencantumkan penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran untuk penelitian yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Menurut Jorge J.E. Gracia, Interpretasi adalah gabungan antara *interpretandum* (teks yang ditafsirkan) dengan *interpretans* (teks tambahan) sehingga menghasilkan teks penafsiran yang memiliki tiga fungsi yaitu fungsi historis, fungsi pengembangan makna, dan fungsi implikatif. Dari ketiga fungsi inilah, Gracia digolongkan pada mazhab *objectivis cum subjectivis*. Penafsir harus objektif pada tahap fungsi historis, dan penafsir perlu menggunakan subjektivitasnya dalam pengembangan makna dan fungsi implikatif.

Berdasarkan fungsi historis yaitu penafsir menciptakan kembali dibenak audiens kontemporer pemahaman yang dimiliki oleh pengarang historis dan audiens historis, disimpulkan bahwa perbedaan jawaban Rasulullah tentang *afdal al-a'māl* karena memperhatikan keadaan individu para sahabat sehingga mereka mampu untuk mengerjakan perintah tersebut serta mempertimbangkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat saat itu. Misalnya, Rasulullah mengatakan kepada Abū Zarr bahwa amal yang utama yaitu iman, jihad dan haji karena pada saat Abū Zarr serta masyarakat Madinah belum memeluk Islam. Berbeda pada masa selanjutnya, Rasulullah memerintahkan untuk memberi makan karena Abū

Ẓarr adalah sahabat temperamental sehingga dengan memerintahkan demikian, Abū Ẓarr menjadi sahabat yang lembut. Selain itu berkenaan dengan mahasiswa *suffah* yang membutuhkan makanan, maka wajar saja Rasulullah meminta bantuan Abū Ẓarr karena ia kaya. Sedangkan perintah haji, didasarkan pada masa keislaman Abū Ẓarr yaitu pada bulan haram yang telah menjadi waktu tetap untuk menunaikan haji. Berbeda dengan perintah Rasulullah kepada Abdullāh bin Mas'ūd langsung memerintahkan shalat pada waktunya karena Rasulullah mengetahui bahwa ia adalah sahabat yang istiqamah mengerjakan shalat tahajud dan karena ia telah memiliki iman yang kuat. Perintah berbuat baik kepada kedua orang tua didahulukan karena para orang tua sahabat merasa keberatan jika anak-anak mereka hijrah ke Madinah. Jadi, amal yang utama adalah amal yang dibutuhkan baik secara individu maupun sosial sehingga amal tersebut mampu menjadi *problem solving* saat itu serta tidak memberatkan bagi pelakunya.

2. Melalui tahap fungsi pengembangan makna yaitu memunculkan makna-makna yang belum diketahui oleh pengarang dan audiens historis agar audiens kontemporer mampu memahami makna tersebut. Dari fungsi ini disimpulkan bahwa amal-amal yang telah disebutkan Rasulullah dalam hadis-hadis *afḍal al-a'māl* bisa menjadi *problem solving* saat kontemporer dengan mengembangkan makna. Misalnya, jihad di masa sekarang merupakan kelanjutan dari jihad di masa lalu, namun lebih diarahkan pada kegigihan kita dalam melakukan *amar ma'rūf nahi munkar* sesuai dengan

kadar kemampuan masing-masing. Misalnya, dalam bidang politik dengan menentang pemerintah yang melakukan penindasan kepada rakyat melalui kolusi, korupsi, perampasan hak-hak, dan lainnya.

3. Sedangkan pada tahap makna implikatif dengan menghubungkan makna tersebut dengan disiplin keilmuan tertentu, misalnya Psikologi. Melalui analisis Psikologi, disimpulkan bahwa dalam melakukan pembelajaran Rasulullah sangat memperhatikan psikologi para sahabat sehingga Rasulullah mampu memberikan penguat positif dan negatif, ini akan memudahkan terealisasinya tujuan pembelajaran, dan dengan penguat tersebut akan memungkinkan perilaku tersebut terulang kembali. Disisi lain, Rasulullah ingin membentuk kepribadian para sahabat yang peka dengan keadaan masyarakat sekitar yang dalam psikologi humanistik disebut *resonansi* yaitu akan timbul reaksi yang sama dari orang lain ketika kita mampu bermanfaat bagi kita sehingga akan terbentuk kerukunan umat yang kokoh.

B. Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti teori-teori hermeneutika yang digagas Jorge J.E. Gracia, misalnya teori *authorship* (kepengarangan) yang diaplikasikan pada hadis periwayatan secara makna untuk mengetahui redaksi asli hadis tersebut. Hal ini sangat penting untuk dikaji, karena hadis yang diriwayatkan secara makna akan mengalami perubahan-perubahan seperti *al-ikhtiṣār* dan *al-taqīṭ*, *al-taqdim* dan *al-ta'khir*, *al-ziyādah* dan *al-nuqṣān*, dan *al-ibdāl* yang mayoritas akan merubah makna hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Yūsuf bin al-Zakī. *Tahzīb al-Kamāl*. juz XXLIII. Beirut: Muasasah al-Risālah, 1980.
- Aflaha, Umi. “Hermeneutika Hadis Muhammad al-Ghazali” dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Hermeneutika Al-Qur’an & Hadis*. Yogyakarta : Elsaq Press, 2010.
- Al-‘Usmain, Muhammad bin Šālih bin Muhammad. *Syarah Riyaḍ al-Šāliḥīn*. I. CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*. Global Islamic Software, 1991-1997.
- Al-Alusiy, Syihābuddin. *Ruh al-Ma’āni fī Tafsir al-Qu’ran al-‘Adzim wa Sab’u al-Matsani*. II. Dalam CD *Al-Maktabah Al-Syamilah*.
- Al-Asqalānī, Ibnu Hajar. *Fathu al-Bārī : Syarḥ Šaḥīḥ al-Bukhārī*. I. T.tp: Dār al-Fikr.t.th.
- , *Tahzīb al-Tahzīb*. X. Beirut: Muasasah al-Risālah. t.th.
- Al-Baghawī. *Syarah al-Sunnah*. I. Beirut: Maktabah Islamiyah, 1983.
- Al-Baghdād, Abū al-Faraj Abdu-Rahman bin Syihāb ad-Dīn al-Baghdādī. *Jāmi’ al-‘Ulūm wa al-Ḥukm fī Syarhi Khomsīn Ḥadīsan min Jawāmi’ al-Kalim*. Dalam CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, Global Islamic Software, 1991-1997.
- Al-Baqy, Muhammad Fuad Abd. *Mu’jam al-Mufahraz bi Alfaz al-Qur’an*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyah, 1364.
- Al-Bukhārī, Muḥammad bin Ismā’il bin Ibrāhīm bin Muḡhīrah. *Šaḥīḥ al-Bukhārī*, CD ROM *Mausu’ah al-Ḥadīṣ al-Syarīf*, Global Islamic Software, 1991-1997.
- Al-Ḥanafī, Badru al-Din al-‘Ainī. *Umdatul Qari*. I, CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, Global Software, 1991-1997.
- Al-Ḥudārī, Muhammad. *Tarīkh al-Tasyrī’ al-Islāmī*. t.t.p: al-Haramain. t.t.

- Al-Laḥīdān, Abdullāh bin Ibrāhīm. *Samāhat al-Islām fī Mu'āmalah Ghair al-Muslimīn*, CD ROM al-Maktabah al-Syamilah, Global Software, 1991-1997.
- Al-Nawawī, Abi Zakariya' Yahya bin Syaraf. *Riyāḍ al-Ṣālihīn*. Jeddah: al-Haramain, 2005.
- . *Syarah Ṣaḥīḥ Muslim*. I. t.t.p: al-Taba'ah al-Miṣriyah bi al-Hir, 1929.
- Al-Syātibī, Abū Ishāq. *al-Muwafaqāt fī Uṣūl al-Syarī'ah*. Beirut : Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 2005.
- Al-Ẓahabī. "Ringkasan Siyar A'lam an-Nubalā' : Biografi Sahabat, Tabii'n Tabi'u Tabiin dan Ulama Muslim". Terj. Munir Abidin. Jakarta: Pustaka Azam, 2008.
- . *Lisān al-Mīzān*. III. t.tp.: Maktabah al-Maṭbu'ah al-Islāmiyah. t.th.
- . *Siyar A'lām al-Nubalā'*. II. Beirut: Muasasah al-Risālah. 1996.
- Amsyari, Fuad. *Islam Kaffah : Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Ash-Shiddiqieqy, T.M. Hasbi. *2002 Mutiara Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Baṭal, Abū al-Ḥasan 'Alī bin Khalaf bin Abd al-Malik bin. *Syarah Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. I. Riyāḍ: Maktabah al-Rusd. t.th.
- Bayūmī, 'Abd al-Mu'ī Muhammad. *al-Islām fī Qarn al-Ḥādī wa al-'Isyrīn : Ru'yah 'Ishriyah li al-Islām*. t.t.p : Nahdetmisr, 2010.
- Chirzin, Muhammad. *Jihad dalam al-Qur'an : Telaah Normatif, Historis, dan Propektif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1997.
- Djelantik, Sukawarsini. *Terorisme: Tinjauan Psiko-Politis, Peran Media, Kemiskinan, dan Keamanan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Ebrahim (dkk.), *Islam dalam Masyarakat Kontemporer*. Bandung: Gema Risalah Press, 1988.
- Efendi, Mochtar. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ikhtiar Van Hoeve, 1997.

- Faris, Abū Ḥusain Ahmad bin. *Muʿjam Maqayis al-Lughah*. IV. (t.tp: Dar al Fikri, t.th).
- Goble, Frank G. *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Gracia, Jorge J.E. *A Theory of Textuality : The Logic and Epistemology*. Albany: State University of New York Press, 1995.
- . *Text : Ontological Status, Identity, Author, Audience*. Albany: State University of New York Press, 1996.
- Ḥibban, Muhammad bin. *Ṣaḥīḥ Ibnu Ḥibban*. I. Diedit oleh Ibn Balban. Beirut: Muasasah al-Risalah, 1993.
- Ham, Musahadi. *Evolusi Konsep Sunnah : Implikasi pada Perkembangan Hukum Islam*. Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2000.
- Hamīdah, Kamal bin Mukhtār Ismāʿīl. *al-Bidāyah fi Ṭarīq al-Hidāyah*. I. dalam CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, Global Software, 1991-1997.
- <http://www.acsu.buffalo.edu/gracia/> diakses pada tanggal 4 Januari 2013.
- Ismāʿīl, M. Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual : Telaah Maʿanil al-Hadits Tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Jabali, Fuʿad. *Sahabat Rasulullah : Siapa, Kemana, dan Bagaimana ?*. Bandung: Mizan Publika, 2010.
- Kaelan, *Metode Penelitian Agama: Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma, 2010.
- Machasin. *Islam Dinamis dan Harmonis*. Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Manduh, Muhammad bin Ishāq bin Yahyā bin. *al-Imān*. I. CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, Global Software, 1991-1997.
- Manzur, Muhammad bin Mukaram bin. *Lisān al-ʿArab*, juz III. Beirut: Dār al-Fikr, 1990.
- Muhammad, Abu al-Qāsim al-Husain. *al-Mufradāt fi Gharīb al-Qurʿan*. Beirut : Dār al-Maʿrifah. t.th.
- Mustaqim, Abdul. *Ilmu Maʿānil Ḥadīts : Paradigma Interkoneksi*. Yogyakarta: Idea Press, 2008.

- Nadia, Zunly. "Hermeneutika Jorge J.E. Gracia dan Relevansinya dalam memahami Hadis", Thesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Noor, Nur Huda. "Amal dalam Perspektif Hadis Rasulullah saw" dalam *Al-Risalah*. XII. No. I. Mei 2012.
- Noorhidayati, Salamah. Kritik *Teks Hadis : Analisis tentang ar-Riwāyah bi al-Ma'nā*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-43 Beserta Makalah Prasarananya*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 1995.
- Salkind, Neil J. *Teori- Teori Perkembangan Manusia : Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, Analisis Komparatif, dan Aplikasi*. Bandung: Nusamedia, 2009.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al Misbah*. IX. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Suryadi. *Metodologi Ilmu Rijalil Hadis*. Yogyakarta: Madani Pustaka Hikmah, 2003.
- Suryadilaga, M. Alfatih (ed.). *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: TERAS, 2009.
- Syafa'atun Almirzanah & Sahiron Syamsuddin (ed.). *Pemikiran Hermeneutika dalam Tradisi Barat: Reader*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- . *Upaya Hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Tim penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Yunita. "Reinterprtasi Lailatul Qadar (Analisis Aplikatif Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)", Skripsi Jurusan Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta, 2012.

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Husnul Khotimah

NIM : 09532016

Jurusan : Tafsir dan Hadis

Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Tafsir dan Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab Dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat Instansi yang menolak ijazah tersebut karena mengenakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran dan Ridha Allah.

Yogyakarta, 10 Juni 2013
Saya yang menyatakan,



Ika Husnul Khotimah

NIM: 09532016